

## BAB IV

### ANALISIS DATA

Dari beberapa pembahasan yang sudah di paparkan oleh peneliti, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data hasil penelitian. Analisis data hasil penelitian dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh Bimbingan Konseling Islam terhadap motivasi belajar siswa di MI Al-Asyhar Karangagung Kecamatan Palang-Tuban, digunakan rumus Paired Sample T-Test, analisis Paired-Samples T Test merupakan prosedur yang digunakan untuk membandingkan rata-rata dua variabel dalam satu group. Artinya pula analisis ini berguna untuk melakukan pengujian terhadap dua sampel yang berhubungan atau dua sampel berpasangan. Prosedur Paired Samples Uji T digunakan untuk menguji bahwa tidak atau adanya perbedaan antara dua variabel. Data boleh terdiri atas dua pengukuran dengan subjek yang sama atau satu pengukuran dengan beberapa subjek. Adapun rumus Paired Sample T-Test adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r \left[ \frac{s_1}{\sqrt{n_1}} \right] \left[ \frac{s_2}{\sqrt{n_2}} \right]}}$$

Keterangan:<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Abdul Muhid, *Analisis Statistik SPSS for Windows: Cara Praktis Melakukan Analisis Statistik*, (Surabaya: CV Duta Aksara, 2010), Hlm. 37

$\bar{x}_1$  = Rata-rata sampel 1

$\bar{x}_2$  = Rata-rata sampel 2

$s_1$  = Simpangan baku sampel 1  
88

$s_2$  = Simpangan baku sampel 2

$s_1^2$  = Varian sampel 1

$s_2^2$  = Varian sampel 2

$r$  = Korelasi antar dua sampel

Untuk memudahkan perhitungan, maka seluruh perhitungan dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS 16.0 *for windows* sehingga tidak diperlukan melakukan perbandingan antara hasil penelitian dengan tabel statistik karena dari *out put* komputer dapat diketahui besarnya nilai P diakhir semua teknik statistik yang diuji. Adapun hasil *Out Put* nya adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
*Paired Samples Statistics*

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Sebelum	60.8667	30	8.14410	1.48690
	Sesudah	64.3333	30	6.92488	1.26431

Dapat dilihat bahwa tabel pertama berisikan tabel deskriptif yang menampilkan mean, ukuran sample, standard deviasi, dan standard error mean.

**Tabel 4.2**  
***Paired Samples Correlations***

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Sebelum & Sesudah	30	.975	.000

**Tabel 4.3**  
***Paired Samples Test***

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Sebelum - Sesudah	-3.46667	2.08001	.37976	-4.24335	-2.68998	-9.129	29	.000

Adapun interpretasi hasil output SPSS adalah sebagai berikut:

1. Kolom *Mean* pada paired-samples t test table menunjukkan hasil rata-rata pengaruh Bimbingan Dan Konseling Islam terhadap peningkatan motivasi belajar siswa.
2. Kolom *Std. Deviation* menunjukkan dispersi rata-rata pengaruh Bimbingan dan Konseling Islam terhadap peningkatan motivasi belajar siswa.
3. Kolom *Std. Error Mean* menunjukkan index of the variability (index variabilitas) yang dapat diharapkan di dalam pengulangan sampel.
4. Kolom *95% Confidence Interval of the Difference* menyediakan suatu perkiraan menyangkut batasan-batasan antara perbedaan rata-rata dalam 95% dari semua sampel.

5. Kolom *Sig. (2-tailed)* menampilkan probabilitas (signifikansi) di dalam statistik t yang memiliki nilai mutlak sama dengan atau lebih besar dari yang diperoleh t statistik.
6. Pada tabel *paired sample statistic*, memuat deskriptif tentang pengaruh Bimbingan dan Konseling Islam terhadap peningkatan motivasi belajar siswa antara sebelum dan sesudah adanya Bimbingan dan Konseling Islam yang meliputi banyaknya data, mean, standard deviasi, dan standar error mean.
7. Banyaknya data masing-masing untuk yang sebelum dan sesudah diberikan Bimbingan dan Konseling Islam= 30, rata-rata (*mean*) sebelum adanya pengaruh Bimbingan dan Konseling Islam terhadap peningkatan motivasi belajar siswa adalah 60.8667 dan rata-rata (*mean*) tingkat motivasi siswa sesudah di berikan Bimbingan dan Konseling Islam adalah 64.3333. Simpangan baku (*standard deviation*) masing-masing untuk yang sebelum adanya pengaruh Bimbingan dan Konseling Islam terhadap peningkatan Motivasi belajar sebesar 8.14410 dan sesudahnya sebesar 6.92488.
8. Pada tabel *paired sample test*, memuat data tentang ada tidaknya Pengaruh antara Bimbingan dan Konseling Islam terhadap peningkatan motivasi belajar. antara sebelum dan sesudah adanya Bimbingan dan Konseling Islam terhadap peningkatan motivasi belajar di peroleh nilai sebesar 0,975

9. Pada tabel *paired sample test*, memuat data hasil uji-t dua sampel berpasangan yang meliputi t hitung dan signifikansi.

Langkah yang di ambil Setelah itu adalah melihat ada atau tidaknya pengaruh Bimbingan dan Konseling Islam terhadap peningkatan motivasi belajar siswa kelas 5. Dengan melihat hasil uji menunjukkan bahwa korelasi adalah  $0.975 > 0.000$ . Nilai kolerasi lebih besar dari pada nilai sig, hal ini menunjukkan adanya pengaruh Bimbingan dan Konseling Islam terhadap peningkatan motivasi belajar siswa kelas 5.

Adapun langkah yang di ambil untuk melihat sejauh mana pengaruh Bimbingan dan Konseling Islam terhadap peningkatan motivasi belajar siswa kelas 5 adalah dengan melihat nilai koefisien pada tabel di bawah.

**Tabel 4.4**  
*Nilai Koefisien*

No	Koefisien Korelasi	Penjelasan
1.	Antara 0.800 – 1.000	Tinggi
2.	Antara 0.600 – 0.800	Cukup
3.	Antara 0.400 – 0.600	agak rendah
4.	Antara 0.200 – 0.400	Rendah
5.	Antara 0.000 – 0.200	Sangat rendah

Hasil kolerasi pada t hitung adalah 0,975 hal ini menunjukkan hasil kolerasi pada pengaruh Bimbingan dan Konseling Islam Terhadap peningkatan motivasi belajar siswa kelas 5 adalah **Tinggi**.

